

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN INKLUSIF
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMA NEGERI 2 SIABU**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Oleh:
Muhammar Hanafi
NIM. 20010037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2025

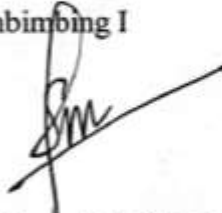
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Saudara Muhammar Hanafi NIM. 20010037, dengan judul **"Implementasi Pembelajaran Inklusif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Siabu"** Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk di sidangkan

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyanbungan, Juni 2025

Pembimbing I



Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd
NIP. 198609192019082001

Pembimbing II



Nelmi Hayati
NIP. 19861110202312063

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammar Hanafi
Tempat, tanggal lahir : Simpang Gambir/ 06-06-2000
NIM : 20010037
Semester/T.A : VIII (Delapan)/2025
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Manuncang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **Implementasi Pembelajaran Inklusif Pada Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Siabu** adalah benar hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 2025

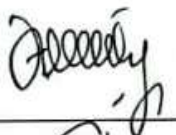
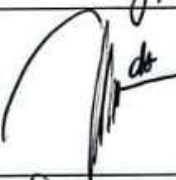
embuat pernyataan,


Muhammar Hanafi
NIM. 20010037

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Implementasi Pembelajaran Inklusif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 2 Siabu” atas nama Muhammar Hanafi 20010037. Program Pendidikan Agama Islam telah di sidang Munaqasyahkan pada tanggal 28 Juli 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP.198611622019908100 1	Ketua Sidang/ Penguji I		26/08/2025
2	Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I. NIP.198506260190031006	Sekretaris/ Penguji II		25/08/2025
3	Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd. NIP.198609192019082001	Penguji III		24/08/25
4	Nelmi Hayati, M.A. NIP.198611102023212063	Penguji IV		01/09/2025

Mandailing Natal, 7 Oktober 2025

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal


Prof. Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag.
NIP. 197203132003121002

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alam, puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT atas segala ridho dan Nikmat-Nya, dan dukungan serta doa dari orang-orang tercinta sehingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu dengan perasaan yang bahagia dan bangga skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kampus dan Almamaterku STAIN MADINA.
2. Ibu Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd serta Ibu Nelmi Hayati, M.A selaku dosen pembimbing peneliti. Terima kasih telah memberikan bimbingan, nasehat, dan dukungan hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Cinta pertama dan panutanku, Ibu Asmawati Pulungan. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan pendidikan peneliti, beliau tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau tidak henti memberikan semangat, serta do'a yang selalu mengiringi langkah peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan pendidikan sampai selesai.
4. Ayahanda tercinta Salman Lubis. Beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberikan motivasi, memberikan dukungan sehingga peneliti mampu menyelesaikan studi sampai dengan sarjana
5. Adikku tercinta yaitu Saipul Anwar. Terima kasih sudah selalu ada di dalam senang maupun susah, terima kasih telah memberikan nasehat, dan dukungan hingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

“Tanpa ayah dan ibu, apalah arti kehidupan ini, hanya kehampaan yang akan terasa, sebab itu aku akan berusaha untuk membuat hari-hari mereka penuh bahagia. Ayah, ibu, kalianlah yang terbaik dan segalanya untukku.”

-Muhammar Hanafi-

ABSTRAK

Muhammar Hanafi (NIM: 20010037). Implementasi Pembelajaran Inklusif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 2 Siabu. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi pembelajaran inklusif dan untuk mengetahui upaya dan kendala yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran inklusif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Siabu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA Negeri 2 Siabu telah menerapkan prinsip pendidikan inklusif melalui penyesuaian dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Guru PAI melakukan berbagai adaptasi metode, penggunaan media visual, serta bekerja sama dengan guru pendamping khusus (GPK). Praktik ini mencerminkan komitmen sekolah dalam memberikan pendidikan yang setara bagi seluruh siswa, termasuk siswa berkebutuhan khusus. Namun demikian, implementasi pembelajaran inklusif masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan jumlah GPK, kurangnya pelatihan guru, dan minimnya fasilitas pendukung. Untuk mengatasi kendala tersebut, sekolah telah melakukan beberapa upaya, antara lain pelatihan guru, kerja sama dengan SLB, serta penguatan budaya toleransi. Penelitian ini merekomendasikan perlunya dukungan kebijakan dan peningkatan sumber daya agar pembelajaran inklusif dapat terlaksana secara optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Pembelajaran Inklusif, Pendidikan Agama Islam, Anak Berkebutuhan Khusus, SMA Negeri 2 Siabu

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Inklusif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 2 Siabu”. Shalawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya kita harapkan di hari akhirat kelak. Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (Strata 1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan dan motivasi serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Untuk itu melalui kata pengantar ini penulis ingin menyampaikan ucapan Terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua STAIN Mandailing Natal
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal
3. Ibu Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang sudah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini sampai selesai.
4. Ibu Nelmi Hayati, M.A selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen STAIN Mandailing Natal yang telah mengajari saya dan memberikan Ilmunya selama saya kuliah di STAIN Mandailing Natal
6. Orang tua saya tercinta Ayah Salman Lubis dan Ibu Asmawati Pulungan yang selalu memberikan doa, dukungan serta motivasi kepada saya selama masa perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Sulaiman Saleh Harahap, S.Kom selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Siabu yang telah memberikan penulis izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

8. Seluruh Bapak/Ibu Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA Negeri 2 Siabu yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan selama proses penelitian dan memberikan informasi yang penulis perlukan selama proses penelitian.
9. Seluruh peserta didik SMA Negeri 2 Siabu yang telah banyak memberikan informasi yang penulis perlukan selama proses penelitian.
10. Teman-teman PAI VIII C dan seluruh Mahasiswa prodi PAI stambuk 2020 yang sudah kebersamaian penulis selama berkuliah di STAIN Mandailing Natal.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dalam penulisannya, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Panyabungan, Juli 2025

Penulis



MUHAMMAR HANAFI
NIM : 20010037

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	6
F. Sitematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Implementasi Pembelajaran Inklusif	9
B. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	17
C. Penelitian Relevan	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Keabsahan Data	36
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Data	38

1. Temuan Umum Penelitian.....	38
a. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 2 Siabu	38
b. Letak Geografis SMA Negeri 2 Siabu.....	39
c. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Siabu.....	40
d. Keadaan Guru atau Karyawan Lembaga/Instansi	40
e. Keadaan Siswa	42
f. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	43
2. Temuan Khusus.....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
1. Implementasi Pembelajaran Inklusif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Siabu.....	55
2. Upaya dan Kendala yang dapat Dilakukan untuk Pengoptimalan Implementasi Pembelajaran Inklusif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Siabu	59
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kegiatan Pembelajaran Inklusif	15
Tabel 2.2 Penanaman Nilai di Sekolah Menengah Atas (SMA)	26
Tabel 3.1 Siklus Pembuatan Skripsi.....	33
Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 2 Siabu.....	40
Tabel 4.2 keadaan peserta didik SMA Negeri 2 Siabu.....	42
Tabel 4.3 data sarana dan prasarana SMA Negeri 2 Siabu	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Lembar Pedoman Observasi	68
Lampiran II Lembar Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah	71
Lampiran III Lembar Pedoman Wawancara untuk Guru PAI.....	77
Lampiran IV Lembar Pedoman Wawancara untuk Guru GPK.....	82
Lampiran V Dokumentasi	86
Lampiran VI Surat Izin Penelitian Dari Sma Negeri 2 Siabu	89
Lampiran VII Surat Balasan Penelitian Dari Sma Negeri 2 Siabu	90
Lampiran VIII Kontrol Bimbingan Skripsi.....	91
Daftar Riwayat Hidup	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Mulyasa (2016) pendidikan inklusif adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan yang setara bagi setiap peserta didik, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, agar dapat belajar dalam lingkungan yang sama tanpa adanya pemisahan. Tujuan utamanya adalah untuk mengakomodasi keragaman kebutuhan siswa dengan menghilangkan hambatan fisik, sosial, dan emosional, serta memastikan setiap anak dapat mengakses pendidikan berkualitas sesuai dengan potensi mereka. Konsep pendidikan inklusif ini berkembang sebagai respons terhadap tantangan untuk memastikan bahwa semua individu, tanpa terkecuali, mendapatkan hak mereka untuk menerima pendidikan yang adil dan tidak diskriminatif.

Di Indonesia, pendidikan inklusif telah mendapatkan perhatian yang signifikan dalam kebijakan pendidikan nasional. Hal ini terlihat dalam berbagai regulasi yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, yang mencerminkan komitmen untuk memperjuangkan hak pendidikan bagi semua warga negara. Pasal 28H ayat (2) UUD 1945 menegaskan bahwa setiap individu berhak mendapatkan fasilitas dan perlakuan khusus agar memiliki peluang serta manfaat yang setara dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan.

Guna merealisasikan ketentuan tersebut, pemerintah telah menetapkan kebijakan mengenai pendidikan inklusif bagi peserta didik dengan kebutuhan khusus yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, khususnya Pasal 10, menegaskan bahwa peserta didik dengan kebutuhan khusus berhak memperoleh layanan pendidikan yang berkualitas pada berbagai jenis, jalur, dan tingkat pendidikan. Selain itu, Menteri Pendidikan Nasional (2009) dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa memberikan panduan praktis untuk penerapan pendidikan inklusif di sekolah-

sekolah, dengan menekankan pentingnya adaptasi kurikulum dan strategi pembelajaran yang fleksibel serta penyediaan fasilitas yang mendukung keberagaman (Farah et al., 2022).

Menurut Hasan (2014) pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan strategis dalam membangun karakter peserta didik. Mata pelajaran ini tidak hanya terbatas pada pengajaran aspek-aspek ritual dan keilmuan agama, tetapi juga menekankan pembentukan sikap, perilaku, serta moral yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam konteks pendidikan, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk melahirkan individu yang memiliki keimanan kuat, berakhlak mulia, dan mampu menjalankan perannya di tengah masyarakat secara positif. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. Ali Imran: 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

١٠٤

Artinya: *"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung"* (QS. Ali Imran: 104) Kementerian Agama RI (2016).

Ayat ini menunjukkan bahwa pendidikan yang menanamkan nilai-nilai kebaikan dan moral merupakan salah satu kunci untuk menciptakan generasi yang unggul dan berkarakter. Penerapan pendidikan inklusif dalam mata pelajaran ini menjadi sangat penting, karena nilai-nilai yang diajarkan bersifat universal, seperti kejujuran, kasih sayang, tanggung jawab, dan toleransi. Nilai-nilai tersebut relevan bagi semua peserta didik tanpa memandang perbedaan latar belakang, termasuk perbedaan sosial, budaya, bahkan perbedaan kemampuan fisik maupun mental. Dalam konteks ini, pendidikan inklusif bertujuan untuk memberikan ruang bagi semua peserta didik agar dapat belajar bersama, memahami perbedaan, dan saling menghargai satu sama lain. Proses ini sejalan dengan ajaran Islam yang mengedepankan prinsip keadilan dan persamaan hak dalam memperoleh ilmu, sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاهُ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ١٣

Artinya: "Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah yang paling bertakwa." (QS. Al-Hujurat: 13) Kementerian Agama RI (2016).

Ayat ini menegaskan bahwa semua manusia memiliki kedudukan yang sama di hadapan Allah, terlepas dari perbedaan yang ada, dan yang membedakan hanyalah tingkat ketakwaan. Di Indonesia, konsep pendidikan inklusif telah diatur dalam kebijakan pendidikan nasional untuk memastikan bahwa setiap peserta didik, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, dapat memperoleh hak pendidikan yang setara. Pendidikan Agama Islam yang inklusif memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk tidak hanya memperoleh pengetahuan agama, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam praktiknya, guru memiliki peran sentral dalam mengelola pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan semua peserta didik. Mereka dituntut untuk menggunakan pendekatan yang ramah terhadap keragaman, menciptakan suasana kelas yang kondusif, serta mampu menyampaikan materi secara fleksibel sesuai dengan kondisi peserta didik.

Secara umum, sekolah reguler cenderung menerima siswa tanpa kebutuhan khusus dalam proses pembelajaran. Sementara itu, Sekolah Luar Biasa (SLB) disediakan khusus bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus agar mereka dapat mengikuti pendidikan yang sesuai. Namun, beberapa sekolah reguler juga membuka kesempatan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) untuk menimba ilmu. Salah satu contohnya adalah SMA Negeri 2 Siabu, yang menerima baik siswa tanpa kebutuhan khusus maupun siswa berkebutuhan khusus. Kesempatan belajar yang diberikan kepada ABK di sekolah tersebut mencerminkan upaya inklusif dalam pembelajaran, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan serta potensi yang dimiliki (Momon Sudarma, 2021).

Menurut (Mansur, 2019) beberapa anak menghadapi kesulitan dalam belajar, sehingga memerlukan perhatian khusus selama proses pendidikan mereka. Sekolah perlu menemukan strategi yang efektif untuk mendidik seluruh siswa,

termasuk mereka yang memiliki keterbatasan atau disabilitas. Pendidikan inklusif memberikan peluang bagi semua siswa yang membutuhkan layanan khusus untuk belajar bersama dalam satu kelas dengan siswa lainnya. Melalui pendekatan ini, setiap siswa dengan kebutuhan khusus dapat memperoleh pendidikan yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya.

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 2 Siabu menerapkan pembelajaran inklusif dengan tujuan memastikan bahwa semua siswa di sekolah tersebut dapat memahami materi PAI dan budi pekerti dengan baik. Kehadiran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menyampaikan materi secara efektif. Sebagai bentuk penerapan pendidikan inklusif, guru PAI memberikan layanan pembelajaran individual bagi siswa berkebutuhan khusus. Di SMA Negeri 2 Siabu, sehingga metode pembelajaran inklusif diterapkan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Berdasarkan hal itu peneliti mencoba menggali informasi serta melakukan penelitian tentang bagaimana implementasi pembelajaran inklusif pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di Sekolah Menengah Atas dengan merumuskan judul **”Implementasi Pembelajaran Inklusif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 2 Siabu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran inklusif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Siabu ?
2. Apa upaya dan kendala yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan implementasi pembelajaran inklusif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Siabu ?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menggambarkan implementasi pembelajaran inklusif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Siabu.
2. Untuk mengetahui upaya dan kendala yang dapat dilakukan pada pengoptimalan implementasi pembelajaran inklusif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Siabu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan nantinya dapat memberikan masukan dan tambahan pengetahuan serta dapat memberikan evaluasi khususnya dalam mengatasi persoalan yang serupa.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini juga di harapkan mampu menambah wawasan informasi serta dapat memberikan masukan kepada pihak pihak terkait sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru, informasi dan pengalaman yang sangat berharga dalam melakukan penelitian ilmiah.

- b. Bagi guru

Sebagai bahan masukan dan evaluasi serta memecahkan permasalahan yang menjadi faktor penghambat dari dalam implementasi pembelajaran inklusif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Siabu.

- c. Bagi sekolah

Penelitian ini juga di harapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi sekolah untuk selalu memaksimalkan dan memperbaiki khususnya dalam implementasi pembelajaran inklusif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Siabu.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dengan judul penelitian ini, maka perlu bagi penulis untuk memberikan penjelasan pada beberapa istilah berikut:

1. Implementasi

Menurut Usman (2020) pelaksanaan atau implementasi adalah proses menjalankan atau menerapkan sesuatu. Secara lebih luas, implementasi dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan, tindakan, serta prosedur dalam suatu sistem. Prosedur di sini menunjukkan bahwa implementasi bukan sekadar aktivitas biasa, melainkan suatu rangkaian tindakan yang dirancang dan dilaksanakan secara serius sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Pembelajaran

Majid (2014) berpendapat bahwa pembelajaran merupakan usaha terprogram dan terencana dengan desain instruksional yang mencakup berbagai komponen seperti metode, strategi, pendekatan, dan alat bantu pembelajaran. Desain instruksional ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong peserta didik agar aktif terlibat dalam proses pembelajaran, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Tujuannya adalah agar setiap peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, pembelajaran tidak hanya dipahami sebagai proses transfer ilmu dari guru kepada siswa, tetapi juga sebagai upaya menciptakan pengalaman belajar yang kaya dan bermakna, sehingga peserta didik mampu menginternalisasi nilai-nilai serta pengetahuan yang diperoleh.

3. Inklusif

Menurut Garnida (2018), sistem pembelajaran inklusif bertujuan untuk mengakomodasi keragaman dengan memberikan perhatian terhadap kebutuhan unik setiap individu, sehingga semua peserta didik, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, dapat mengembangkan potensinya secara maksimal. Hal ini mencakup penyesuaian dalam metode pengajaran,

penggunaan media dan teknologi yang mendukung, serta pengelolaan kelas yang memperhatikan perbedaan karakteristik peserta didik.

Dalam konteks pelaksanaan, pembelajaran inklusif menuntut keterampilan lebih dari para pendidik. Guru diharapkan mampu menggunakan pendekatan yang fleksibel dan adaptif sesuai dengan kondisi peserta didik, mulai dari modifikasi materi ajar hingga penerapan metode yang interaktif. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga perlu dilakukan secara berkesinambungan dengan mempertimbangkan kemampuan dan kebutuhan individu peserta didik. Dengan cara ini, pembelajaran inklusif tidak hanya menjadi sarana untuk meningkatkan hasil akademik, tetapi juga untuk menumbuhkan sikap sosial yang positif di kalangan peserta didik.

4. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Menurut Umar (2011) pendidikan Agama Islam, dalam perspektif konseptual, dapat dipahami sebagai suatu proses yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi dan fitrah peserta didik. Melalui proses ini, penanaman ilmu pengetahuan yang berlandaskan ajaran Islam serta nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung dalam agama Islam diharapkan dapat menciptakan keseimbangan yang harmonis dalam berbagai dimensi kehidupan. Keseimbangan tersebut mencakup aspek fisik, emosional, sosial, intelektual, dan spiritual, yang memungkinkan individu untuk berkembang secara holistik. Pendidikan ini juga berperan penting dalam membentuk karakter yang sejalan dengan ajaran Islam, sehingga dapat memberikan kontribusi positif baik bagi diri individu maupun masyarakat secara keseluruhan.

F. Sitematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah suatu gambaran umum untuk memudahkan peneliti untuk mengkaji sebuah persoalan dari bab ke bab. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini berisikan tentang keseluruhan dari rencana penelitian sampai akhir. Rangkaian pembahasan dalam penelitian ini yakni :

Pada bagian BAB I peneliti menjelaskan latar belakang mengenai dilakukannya penelitian mengenai implementasi pembelajaran inklusif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Siabu, merumuskan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

Pada bagian BAB II penelitian menjelaskan dan menggunakan beberapa teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini, teori yang digunakan dalam pembelajaran inklusif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam bagian ini juga menyertakan kajian penelitian terdahulu yang relevan.

Pada bagian BAB III berisi metodologi penelitian yang berisi tentang deskripsi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

Pada BAB IV berisi pembahasan tentang deskripsi data yang terdiri dari temuan umum dan temuan khusus penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Pada BAB V bagian penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.